

PEMBERDAYAAN REMAJA DALAM KEGIATAN PEMANFAATAN DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) DI DESA KARANGKENDAL

Ai Rahmawati¹, Rina Sri Widayati²

aairahmawati.students@aiska-university.ac.id, rinaw@aiska-university.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar belakang: Anemia adalah masalah kesehatan utama di negara berkembang, terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan wanita usia subur yang ditandai oleh kadar hemoglobin dan sel darah merah yang rendah, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh. Pencegahannya bisa dengan farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu pencegahan secara non farmakologi adalah daun kelor. Daun kelor (*Moringa Oleifera*) mengandung zat besi, vitamin C, dan vitamin A sehingga dapat membantu meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh dan mengatasi masalah anemia khususnya pada remaja. **Tujuan:** Menyebarluaskan pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan cara pemberdayaan masyarakat khususnya remaja melalui pemanfaatan daun kelor sebagai bahan pangan fungsional. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pemberdayaan remaja dengan memanfaatkan sumber daya alam setempat sebagai upaya untuk pencegahan anemia dan memperkenalkan daun kelor sebagai tanaman yang kaya nutrisi. **Hasil:** Kegiatan yang dilakukan dari bulan Mei dan Juni memberikan dampak positif bagi remaja di Desa Karangkendal yang menunjukkan adanya peningkatan yang berarti pada tingkat pengetahuan remaja setelah mengikuti program penyuluhan dan pemberdayaan. Persentase remaja dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 25% menjadi 58,3%. **Kesimpulan:** Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang terpublikasi di Empowerment Journal Volume 4 No. 2 September 2024.

Kata Kunci : Pencegahan Anemia, Remaja, Daun Kelor